

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara agar dapat memahami suatu objek dalam penelitian yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut definisi Sugiyono (2017: 14), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu.

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data dalam melengkapi permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti memilih objek UMKM yang ada di desa Manyarejo kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan, dan peneliti menentukan objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, kemudian dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:136). Sedangkan menurut Martono (2010:66) Populasi adalah seluruh objek dalam lingkup tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang ada di desa Manyarejo kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan jumlah populasi sebesar 53 UMKM.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 134). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh populasi sebagai responden dan sampel (Sugiyono, 2017:142). Jika populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Dilihat dari banyaknya populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 53 UMKM yang bernilai kurang dari 100, maka sampel yang diambil peneliti sebanyak 53 responden yaitu pemilik usaha dengan jenis usaha antara lain toko sembako, warung makan, warung kopi, toko perabotan, sayur,

toko jajan, pedagang kaki lima, penjual bumbu dapur, susu kedelai, jamu, toko aksesoris, penjahit, toko baju, jual ikan, tahu, foto copy, kios pulsa dan bengkel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk digital dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di desa Manyarejo kabupaten Gresik. Dengan responden berdasarkan indikator variabel lama usaha (X1), usia pemilik (X2), dan literasi keuangan (Y).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017: 193), data primer merupakan sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner atau wawancara dengan pemilik UMKM desa Manyarejo. Kuisisioner disusun dengan pertanyaan terbuka dan tertutup. Skala yang digunakan adalah skala interval yaitu dengan skor pengukuran 1 sampai 5 yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan verbal kepada subjek penelitian (Sanusi, 2013:105). Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan apabila dari kuisisioner dirasa terdapat hal yang perlu untuk diketahui lebih lanjut. Wawancara

dilakukan pada saat pengisian kuisioner untuk memastikan langsung kebenaran data yang diisikan oleh responden.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut Noor (2011: 138), teknik pengumpulan data menggambarkan pengumpulan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode ini merupakan serangkaian dari daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian disebarluaskan untuk diisi oleh responden.

Kuisioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lama usaha dan usia pemilik terhadap tingkat literasi keuangan desa Manyarejo. Bentuk yang dibagikan berupa pertanyaan dan setiap jawaban diberikan bobot nilai menggunakan skala Likert. Dalam pembuatan skala likert ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan obyek, kemudian orang yang diwawancarai diminta untuk menunjukkan persetujuan orang yang diwawancarai atau tingkat yang berbeda dari setiap pertanyaan yang telah diberikan. Skala likert yang digunakan berupa daftar checklist. Jawaban setiap butir instrumen dengan menggunakan skala likert memiliki gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2017: 133):

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:133)

3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka pemikiran, maka variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel bebas adalah variabel (lambang: X) yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 64). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lama usaha (X1), dan usia pemilik (X2).

2. Variabel Terikat / *Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau variabel hasil, karena variabel bebasnya (Sugiyono, 2017: 64) bertanda (Y). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan UMKM (Y).

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah atribut, sifat atau nilai suatu objek atau aktivitas, dengan perubahan tertentu yang ditentukan atau dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengoperasian variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut :

3.6.2.1 Lama Usaha (X1)

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam berwirausaha, lama usaha dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap bidang usahanya termasuk di dalamnya adalah dalam bidang keuangan. Lama usaha digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya suatu usaha itu berdiri. Dengan mengetahui umur suatu usaha, maka akan diketahui pula sejauh mana pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam penelitian ini lama usaha dihitung mulai tanggal suatu usaha dijalankan sampai akhir tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2020.

3.6.2.2 Usia Pemilik (X2)

Menurut Notoatmodjo (2014) usia yaitu umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup usia seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Usia pemilik digunakan untuk mengukur tingkat kematangan pemilik usaha dalam mengelola usahanya. Dengan mengetahui usia pemilik, maka akan diketahui pula sejauh mana pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam penelitian ini usia pemilik UMKM dihitung mulai tanggal dilahirkan sampai akhir tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2020.

3.6.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami status keuangan dan konsep keuangan dan secara tepat menerjemahkannya ke dalam perilaku (Widyawati,2012). Lima indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penganggaran uang pribadi, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi.

1. *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan pribadi) meliputi pemahaman tentang beberapa hal yang berkaitan dengan dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi.
2. *Savings* (Tabungan) meliputi kegiatan menyimpan dan menempatkan pendapatan atau *income* seseorang dengan tujuan perencanaan keuangan untuk masa depan, keamanan masa tua ataupun likuiditas.
3. *Borrowing* (Pinjaman), Masyarakat ini perlu memiliki pengetahuan dasar tentang pinjaman, seperti menggunakan kartu kredit.
4. *Insurance* (asuransi), Bagian ini mencakup pengetahuan dasar tentang asuransi dan produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

5. *Investments* (investasi), Bagian ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur validitas angket. Apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2016 : 52). Data yang valid adalah data yang tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bertanda positif maka masalah dianggap valid (Ghozali, 2016: 53).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban responden atas pertanyaan ini konsisten dalam kurun waktu tertentu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas kuesioner diperlihatkan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70 maka reliabel, berarti kuesioner yang disusun cukup reliabel. Uji reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang

mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan melalui satu pengukuran atau satu pengukuran: disini hanya satu pengukuran, kemudian membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS menyediakan alat untuk mengukur reliabilitas melalui uji statistik Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach Alpha dari struktur atau variabel > 0.70 dianggap reliabel (Ghozali, 2016: 48).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal atau berdistribusi abnormal. Jika variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan dinilai. Pada uji normalitas data dapat digunakan sampel uji Kolmogorov Smirnov, dengan syarat jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada saat yang sama, jika nilai signifikan dari hasil uji “satu sampel” Kolmogorov Smirnov kurang dari 5% atau 0,05, maka data tidak akan berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103), uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik

seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

1. Melihat nilai toleransi: jika nilai toleransi > 0.10 berarti tidak akan terjadi Multikolinieritas.
2. Melihat nilai VIF: jika nilai VIF < 10.00 berarti tidak terjadi Multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka disebut homoskedastisitas atau non-heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka, terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Literasi Keuangan dengan skala ordinal sedangkan variabel Usia pemilik dan Lama usaha dengan skala rasio. Menurut Suryani & Hendryadi (2015:130) tipe skala ordinal berupa variabel dengan data kualitatif dan tipe skala rasio berupa variabel dengan data kuantitatif. Variabel dengan data kualitatif merupakan variabel yang variasi nilainya tidak dalam bentuk angka sehingga memerlukan pemberian kode bilangan pada setiap indikator (Suyono,2018:241). Variabel dalam model regresi linear sebagian dapat berupa variabel dengan data kuantitatif dan yang lain berupa variabel dengan data kualitatif (Suyono,2018:247), sehingga alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Koefisien regresi menggunakan *standardized coefficients* (Ghozali, 2016:100).

Bentuk regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Literasi keuangan

β_1 = Koefisien regresi Lama Usaha

β_2 = Koefisien regresi Usia Pemilik

X1 = Lama Usaha

X2 = Usia Pemilik

e = Standart error

3.7.5 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu Variabel yang digunakan dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji kelayakan model dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model persamaan penelitian ini layak.
2. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model persamaan penelitian ini tidak layak.

3.7.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi yang mendekati 1 merupakan model regresi yang baik, karena hampir semua variabel yang digunakan dapat menjelaskan perubahan variabel dependen yang digunakan.

3.7.7 Uji t

Menurut Ghozali (2016: 97) uji t digunakan untuk menguji secara terpisah besarnya pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian

terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

